BAB II. KOMUNITAS SAFARI BANDUNG

II.1 Volkswagen Klasik

Volkswagen (VW) yang merupakan merek mobil yang berasal dari Jerman didirikan oleh Serikat Buruh Jerman pada tahun 1937. Volkswagen yang memiliki arti dalam bahasa Jerman "mobil rakyat". Pembuatan mobil Volkswagen berawal dari Adolf Hitler yang berkeinginan agar kendaraan pribadi dapat tersedia untuk masyarakat umum. Mobil Volkswagen dirancang oleh Ferdinand Porsche yang merupakan seorang insinyur yang diberi tugas oleh Hitler. Perancangan mobil tersebut memiliki beberapa persyaratan yaitu, bahwa kendaraan ini harus mampu mengangkut dua orang dewasa dan tiga anak kecil, pada kecepatan 100 km/jam, dan harganya tidak melebihi harga sepeda motor ditambah harga boncengan samping sepeda motor pada waktu itu. Porsche kemudian membuat proyek "*Auto für Jedermann*" (mobil untuk semua) dengan NSU dan Zündapp, yang merupakan pabrikan motor. Proyek ini kemudian menjadi awal dari mobil Volkswagen yang kemudian terus berkembang menjadi salah satu pabrikan mobil terbesar Jerman dan juga tersebar ke seluruh dunia (Pratama 2012: para 1)



Gambar II.1 Logo Volkswagen
Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Volkswagen#/media/File:Volkswagen_logo.png.
(Diakses pada 03/11/2016)

Volkswagen masuk ke Indonesia tidak melalui jalur bisnis, melainkan melalui jalur PBB (dalam hal ini UNICEF) bersamaan dengan bantuan penanggulangan penyakit menular pada tahun 1950 dan 1960. Pada saat itu, mobil Volkswagen yang masuk kebanyakan adalah Beetle dan Combi. Bisnis mobil VW secara komersial pertama kali dilakukan oleh PT. Piola yang dipegang oleh keluarga Panggabean. PT. Piola kemudian mengalami masalah keuangan sehingga pemilik

hak penjualan VW selanjutnya beralih ke tangan PT. Garuda Mataram yang pada saat itu dimiliki oleh Yayasan Dharma Putra Kostrad dan Grup Sudono Salim atau yang disebut Oom Liem atau Liem Siow Liong (vw o logi, 2015: para 3).

Volkswagen klasik yang banyak digemari oleh masyarakat didunia sehingga mobil ini bisa terbilang sebagai barang yang langka. Termasuk di Indonesia yang memiliki banyak penggemar mobil Volkswagen klasik dan sehingga mobil Volkswagen yang terdapat di Indonesia terbilang cukup lengkap jenisnya se-Asia Tenggara. Mobil Volkswagen klasik yang terdapat di Indonesia ada beberapa jenis yaitu VW Beetle, VW Combi, VW Variant, VW Polo, VW Golf, VW Caravelle, VW Passat, dan VW Safari. Tetapi kebanyakan masyarakat lebih mengetahui tiga jenis Volkswagen klasik yaitu VW Combi, VW Beetle dan VW Safari.

II.1.1 Jenis-jenis Volkswagen Klasik

- Volkswagen Combi



Gambar II.2 Volkswagen Combi
Sumber : Arsip anggota Volkswagen Club Bandung (2012)

Volkswagen Combi biasa juga disebut dengan Volkswagen Transporter memliki lebih dari 11 tipe. Mobil ini diproduksi dari tahun 1950 sampai dengan 1979. Ciri dari VW Combi tersendiri mengeluarkan suara berisik dan lambat, akan tetapi kualitas mesin dan daya tahannya yang sangat baik, sehingga VW Combi tetap

menjadi pilihan pengemudi dibandingkan dengan merek-merek mobil lainnya (Camargus, 2016: para 4).

- Volkswagen Beetle



Gambar II.3 Volkswagen Beetle
Sumber : Arsip anggota Volkswagen Club Bandung (2012)

Volkswagen Tipe 1 ini adalah sebuah mobil kecil pertama kali diproduksi oleh Volkswagen pada tahhun 1938 sampai dengan 2003. Volkswagen jenis ini yang dikenal dengan sebutan VW Kodok di Indonesia atau *Bug* dalam bahasa Inggris, atau *Käfer* dalam bahasa Jerman. Mobil ini memiliki bentuk yang khas serta kehandalannya menjadikan mobil ini sebagai mobil yang mudah dikenal dunia (Alfan, 2016: para 1).

- Volkswagen Passat



Gambar II.4 Volkswagen Passat
Sumber : http://1.bp.blogspot.com/-IatcU1TAmN0/TcEQbqprloI/AAAAAAAAAis/0RB3bcUfen8/s1600/Volkswagen-Passat_1973_800x600_wallpaper_02.jpg(Diakses pada 03/11/2016)

Volkswagen Passat adalah sebuah jenis mobil keluarga besar yang diproduksi pada tahun 1973 sampai dengan 1988. Generasi pertama Volkswagen Passat dengan model bodi yang tersedia sedan 2 dan 4 pintu yang didesain oleh desainer Italia Giorgetto Giugiaro. Sedangkan generasi keduanya diluncurkan tahun 1981. Model bodi yang tersedia antara lain *hatchback, estate/wagon,* dan sedan *three-box* (*Classic Auto Mobile,* 2010: para 3).

- Volkswagen Variant



Gambar II.5 Volkswagen Variant
Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-2Eein-2Q2rw/TcEQmxKzDHI/AAAAAAAAAjA/Kknm6gWVFCc/s1600/1965_volkswagen_variant-pic-6854.jpeg(Diakses pada 03/11/2016)

Volkswagen Tipe 3 (Volkswagen 1500 dan Volkswagen 1600) merupakan salah satu jenis mobil kecil yang diproduksi oleh pabrikan otomotif Volkswagen pada tahun 1961 sampai dengan 1973. Mobil ini pertama kali diperkenalkan di *Frankfurt* Motor *Show, Internationale Automobil-Ausstellung (IAA)* (Ginajar, 2013: para 2).

- Volkswagen Golf



Gambar II.6 Volkswagen Golf
Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-eAtgDfu3nng/TcESqzLPi5I/AAAAAAAAAkI/5ujba8OBxlk/s1600/VW_Golf_II_front_20080206.jpg (Diakses pada 03/11/2016)

Volkswagen Golf merupakan mobil keluaran Jerman, diproduksi pada tahun 1974. Volkswagen telah diproduksi dalam berbagai bentuk bodi. MK1 merupakan kode bodi VW Golf yang pertama kali diproduksi. Mobil VW jenis ini menjadi salah satu mobil Volkswagen yang masih diproduksi hingga saat ini (Pratama, 2012: para 22).

- Volkswagen Polo



Gambar II.7 Volkswagen Polo
Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-edgAVYQWE0o/TcEVjp34dyI/AAAAAAAAAkk/H_hATvdcTE4/s1600/250px-VW_Polo_I_front_20090810.jpg(Diakses pada 03/11/2016)

Volkswagen Polo diluncurkan merupakan penamaan ulang dari Audi 50, yang kemudian mobilnya dihentikan produksinya tahun 1978. VW Polo menjadi basis dari Volkswagen Derby, yang diluncurkan tahun 1977. Setelah generasi keduanya diluncurkan, VW Derby dihentikan produksinya tahun 1985 (Pratama, 2012: para 23). Saat ini, mobil VW Polo telah mencapai tipe generasi kelima.

- Volkswagen Safari



Gambar II.8 Volkswagen Safari
Sumber : Arsip anggota Komunitas Safari Bandung (2015)

Volkswagen Safari atau VW tipe 181 ini diproduksi dari tahun 1969 sampai dengan 1972 dibuat seluruhnya di Jerman. Kemudian pada tahun 1973 sampai dengan 1980 Jerman tidak memproduksi kembali tipe tersebut, produksi mobil dialihkan ke Mexico dengan tipe VW *Thing* yang kemudian populer di Amerika Serikat. Setelah di Jerman dan Meksiko, tipe 182 muncul sebagai Volkswagen Safari versi terakhir yang diantaranya dirakit di Indonesia (Wibisono, 2012: para 2).

II.2 Komunitas Safari Bandung

II.2.1 Sejarah

Komunitas Safari Bandung berdiri pada 4 Juni 2007, berawal dari kumpul-kumpul beberapa orang penggemar VW Safari yaitu Wisynu, Said, Adi, Banny dan Bayu. Ide untuk menciptakan komunitas ini muncul ketika para pendiri sedang berkumpul dan kemudian merasa butuh suatu wadah untuk menyalurkan hobi. Menurut Wisynu, saat pertama kali dibentuk, Komunitas Safari Bandung sempat harus berkerja keras dalam mengumpulkan member. Berbagai cara dilakukan untuk menarik pengguna VW Safari agar mau bergabung ke Komunitas Safari Bandung ini, misalnya mengejar pengguna Safari saat di jalan, hingga memasang iklan di surat kabar untuk menarik anggota (Novriyadi, 2014, para 6).



Gambar II.9 Pendiri Komunitas Safari Bandung
Sumber: http://www.otoblitzclassic.com/images/articles/2014/06/10/ksb-04.jpg
(Diakses pada 30/03/2017)

Banyaknya kegiatan mengenai mobil Volkswagen juga menjadi salah satu alasan terbentuknya komunitas ini. Komunitas Safari Bandung (KSB) bukanlah merupakan sebuah *club*, melainkan sebuah perkumpulan para pemilik dan penggemar VW Safari yang dalam setiap kesempatannya tidak luput dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *Club* dan Komunitas Otomotif lainnya.

II.2.2 Profil

Komunitas Safari Bandung (KSB) adalah komunitas yang beranggotakan penggemar mobil Volkswagen jenis Safari yang berdomisili di Bandung. Mobil

Volkswagen Safari yang terdapat dalam komunitas ini ada beberapa jenis, yaitu Prototipe Kubelwagen tahun 1960 yang dipakai berperang di perang dunia ke-2, VW Safari tahun 1972-1974 dari Jerman yang memiliki Gear Reduction cocok untuk jalan berlumpur dan berbatu, VW Safari tahun 1976-1978 dari Meksiko untuk dijalan raya dan perkebunan, dan VW Safari tahun 1980 untuk dijalan raya.

Gambar II.10 Logo Komunitas Safari Bandung
Sumber: Arsip Komunitas Safari Bandung (2015)

Komunitas ini adalah komunitas yang berbasis kekeluargaan sehingga jika ada masyarakat menyukai Volkswagen Safari tetapi tidak memiliki mobil Safari tetap bisa menjadi bagian keanggotaannya. Dalam keanggotaannya, Komunitas Safari Bandung terdiri atas kalangan muda sampai orang tua. Komunitas Safari Bandung rutin melakukan pertemuan yang dilakukan setiap satu bulan sekali yang tempatnya tidak pernah tetap, terkadang pindah dari café satu ke café yang lain, atau dari rumah ke rumah anggota KSB, Gor Arcamanik, ataupun sambil jalan-jalan. KSB juga tak jarang sering ikut mendampingi kegiatan sosial di pemerintah Jawa Barat.

II.2.3 Visi & Misi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rudi pada Maret 2014, Visi dan Misi yang dimiliki Komunitas Safari Bandung yakni sebagai berikut:

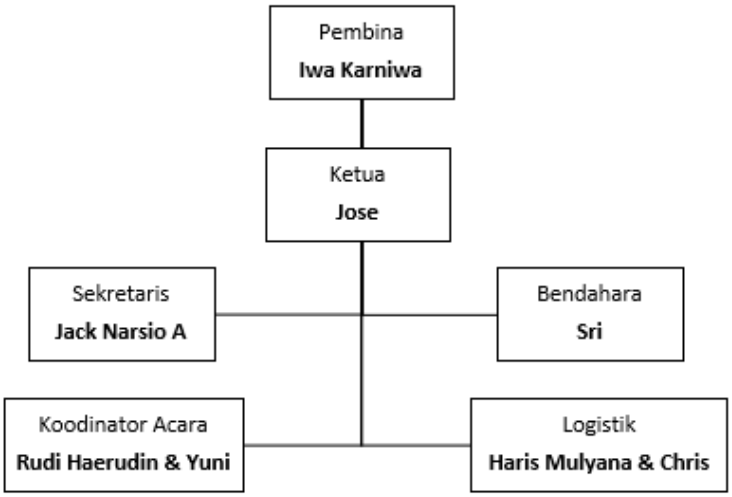
- Visi

Memepererat tali persaudaraan dan kekompakan diantara pemilik dan penggemar VW Safari.

- Misi
    - Meningkatkan dan memperkenalkan kepada masyarakat salah satu kendaraan klasik yang nyaman dan *Funky* yaitu VW Safari.
    - Memberikan wahana untuk saling bertukar pikiran, informasi dan pengetahuan mengenai perkembangan dunia otomotif khususnya VW Safari.
    - Meningkatkan jiwa sosial terhadap sesama pemilik dan penggemar Volkswagen. Khususnya pecinta VW Safari di Bandung dan juga masyarakat di sekitar kita yang kurang beruntung.
    - Memperkenalkan budaya dan pariwisata Jawa Barat, khususnya kota Bandung kepada wisatawan melalui City Tour dan Travel bareng Komunitas Safari Bandung (KSB).

II.2.4 Keanggotaan

Komunitas Safari Bandung merupakan komunitas yang beranggotakan cukup banyak, yakni lebih dari 150 orang pada Maret 2017. Komunitas ini diketuai oleh Jose dan Iwa Karniwa sebagai Pembina. Adapun struktur organisasi KSB secara lengkap adalah sebagai berikut :



Gambar II.11 Struktur Organisasi
Sumber: Arsip Komunitas Safari Bandung

Anggota yang terdapat dalam komunitas ini terdiri atas kalangan remaja hingga dewasa. Usia bukanlah menjadi halangan untuk menjadi salah satu anggota KSB, karena hobi terhadap suatu benda tak mengenal usia.

II.2.5 *Event*



Gambar II.12 Kegiatan Kirab Bendera KAA
Sumber: Arsip Komunitas Safari Bandung (2015)

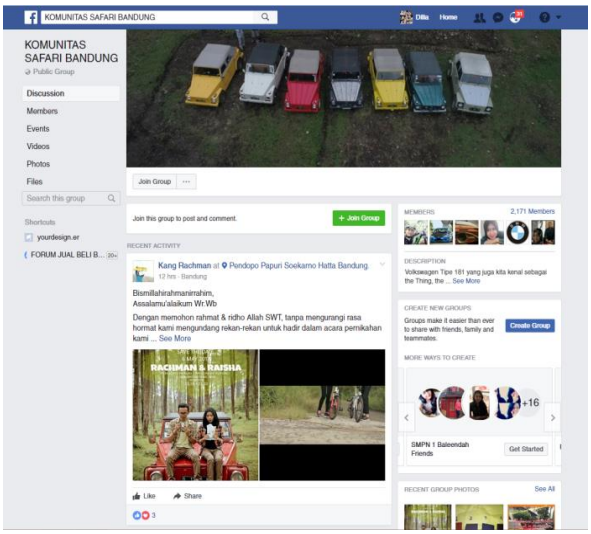
Selain menjadi salah satu wadah penggemar mobil Safari, Komunitas Safari Bandung juga sering melakukan beberapa *event.* Beberapa e*vent* yang dilakukan oleh KSB diantaranya yaitu:

- Safari *Day Out*, adalah sebuah acara yang mendatangkan seluruh pecinta mobil Safari Indonesia.
- *Event adventure*, yakni kegiatan menjelajah alam di daerah-daerah perkebunan dan pegunungan. Kegitan ini merupakan kegiatan yang cukup menantang seperti halnya penjelajahan dilakukan pada trek yang cukup berat atau *offroad*, salah satunya pernah dilakukan di gunung papandayan.
- *Touring*, merupakan kegiatan ekspedisi keluar kota menggunakan Volkswagen Safari. *Touring* biasanya dilakukan setahun sekali adapun kota yang pernah dikunjungi paling jauh adalah Bali.

- Bakti sosial, kegiatan sosial yang dilakukan oleh KSB, yakni mengarak pernikahan massal gratis dan buka puasa bareng anak yatim selama bulan Ramadhan.
- *Event* Konferensi Asia Afrika (KAA), Komunitas Safari Bandung ikut berkontribusi untuk berkeliling Kota Bandung mengibarkan bendera KAA. Kurang lebih terdapat 30 mobil Volkswagen Safari yang mengikuti *event* ini bersama dengan anggota KSB dan beberapa masyarakat.

II.2.6 Media Sosial

Komunitas Safari Bandung merupakan komunitas yang memiliki anggota cukup banyak. Komunitas ini memiliki dua akun media sosial yaitu Facebook dan Twitter. Facebook yang cukup familiar dikalangan masyarakat menjadikan suatu wadah informasi utama yang digunakan Komunitas Safari Bandung terhadap masyarakat, tetapi sayangnya media yang dipakai ini tidak digunakan dengan baik. *Fanpage* Facebook yang bernama Komunitas Safari Bandung sendiri dibuat pada tahun 2010 untuk mengenalkan komunitas ini kepada masyarakat. Pada foto profil yang digunakan merupakan logo dari komunitas dan header yang menggunakan foto mobil Volkswagen Safari.



Gambar II.13 Facebook Komunitas Safari Bandung
Sumber: https://www.facebook.com/groups/72694725963/?fref=nf (Diakses pada 01/05/2017)

Akun Facebook ini jarang terdapat aktivitas, *update* yang dilakukan oleh anggota paling cepat 5 bulan sekali dan jarang melakukan diskusi bersama dalam halaman tersebut.

Twitter yang digunakan Komunitas Safari Bandung dengan *username* @vw181ksb untuk kebutuhan informasi sehari hari tetapi pada kenyataannya komunitas ini sangat jarang bahkan hampir tidak pernah aktif selama 3 tahun kebelakang.



Gambar II.14 Twitter Komunitas Safari Bandung
Sumber: https://twitter.com/vw181ksb (Diakses pada 01/05/2017)

Tidak adanya aktivitas yang konsisten dalam akun media sosial Komunitas Safari Bandung membuat masyarakat bingung terlebih dalam hal untuk bertanya mengenai Kounitas Safari Bandung ataupun untuk sekedar mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh komunitas.

II.3 Analisis

Data lapangan diperlukan untuk menunjang analisis permasalahan dalam perancangan. Pengumpulan data lapangan yang dilakukan yaitu wawancara terhadap narasumber yang berkompeten dibidangnya dan kuesioner untuk mengetahui data secara statistik mengenai permasalahan dalam perancangan.

II.3.1 Wawancara 26 Maret 2017

Wawancara dilakukan dalam pegumpulan data lapangan untuk mengetahui tentang Komunitas Safari Bandung menurut narasumber terutama yang ahli dibidangnya. Dengan dilakukannya wawancara, diharapkan bahwa data analisa yang didapatkan merupakan pendapat sebenar-benarnya dari narasumber yang bersangkutan.



Gambar II.15 Koodinator Acara Komunitas Safari Bandung
Sumber: Arsip Komunitas Safari Bandung (2015)

Wawancara dilakukan kepada Koordinator Acara Komunitas Safari Bandung yaitu Rudi Haerudin. Wawancara dilakukan pada 26 Maret 2017 yang bertempat di kediaman Rudi. Narasumber dipilih karena beliau merupakan anggota yang aktif dalam komunitas sehingga dianggap berkompeten dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai Komunitas Safari Bandung.

Menurut penuturan Rudi, Komunitas Safari Bandung dibuat agar dapat menjadi wadah berkumpul para pemilik dan penggemar mobil klasik khususnya Volkswagen Safari. Komunitas ini sangat menjunjung kekeluargaan antara sesama anggota, bahkan ada prinsip yang dipegang teguh oleh seluruh anggota, yakni ketika *touring* jika "Ada yang Mogok Kita Benerin Bareng-bareng".

Komunitas ini juga sering melakukan beberapa kegiatan, mulai dari *touring* sampai dengan melakukan bakti sosial kepada masyarakat. Walaupun KSB sudah memiliki anggota yang banyak dan sering melakukan berbagai kegiatan, akan tetapi komunitas ini memiliki beberapa masalah yaitu seperti kurang dikenalnya oleh masyarakat dan kendala informasi. Masyarakat secara umum masih belum

mengetahui mengenai KSB, komunitas ini masih dikenal oleh beberapa golongan masyarakat saja, misalnya pihak yang pernah bekerjasama dengan KSB dalam suatu *event*. Rudi juga menambahkan bahwa permasalahan yang tak kalah penting adalah susahnya memberikan informasi kepada masyarakat ataupun pihak lain dalam melakukan beberapa kegiatan komunitas. Informasi ini sebenarnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan antusiasme dan partisipasi masyarakat terhadap *event* yang diadakan oleh KSB.

II.3.2 Pendapat Responden

Kuesioner ini dipilih untuk mengetahui tentang pengetahuan masyarakat kota Bandung terhadap Komunitas Safari Bandung. Melalui kuesioner ini diharapkan dapat memperlihatkan data secara statistik dan dapat menampilkan persebaran pengetahuan masyarakat mengenai Komunitas Safari Bandung.

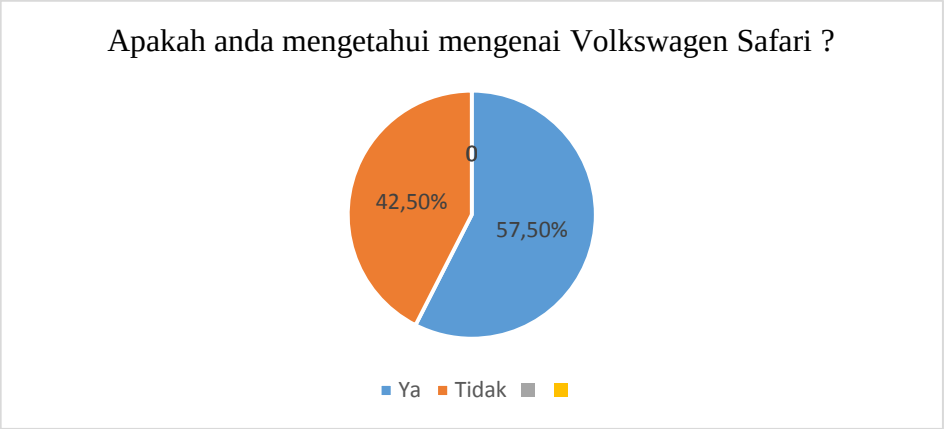


Diagram II.1 Hasil *Kuesioner*
Sumber: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScLQ5AD6pIfg84X-jR7MjiGCsem2gaNrEnS0e4_jaKV2oeX8w/viewform?c=0&w=1(Diakses pada 02/04/2017)

Kuesioner disebar ke beberapa masyarakat kota Bandung untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Komunitas Safari Bandung. Kuesioner disebar kepada 40 orang yang dimulai pada 20 Maret 2017 hingga 2 April 2017. Berdasarkan data hasil kuesioner dari 40 orang yang mengisi kuisioner, sebanyak 57,5% responden mengetahui mobil Volkswagen jenis Safari. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sebenarnya sudah mengetahui mengenai mobil Safari.



Diagram II.2 Hasil *Kuesioner*
Sumber: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScLQ5AD6pIfg84X-jR7MjiGCsem2gaNrEnS0e4_jaKV2oeX8w/viewform?c=0&w=1(Diakses pada 02/04/2017)

Sedangkan berdasarkan data hasil kuesioner mengenai KSB pada Diagram II.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 72,5% responden tidak mengetahui tentang Komunitas Safari Bandung. Hal ini memperlihatkan bahwa walaupun sebagian besar masyarakat sudah mengetahui mengenai mobil Safari, tetapi masyarakat masih belum mengetahui mengenai Komunitas Safari Bandung itu sendiri. Masyarakat belum mengenal Komunitas Safari Bandung padahal komunitas ini banyak mengikuti kegiatan termasuk kegiatan di Bandung

II.3.3 Komparasi Komunitas Volkswagen Klasik

Setiap komunitas memiliki kekurangan dan kelebihannya seperti dalam komunitas Volkswgen klasik ini. Komunitas Volkswagen klasik yang terdapat di Bandung ada tiga komunitas yaitu Volkswagen Club Bandung (VCB), Volkswagen Independen Personal (VIP), dan Komunitas Safari Bandung (KSB). Komunitas tersebut memiliki perbedaan, yaitu VCB merupakan komunitas bagi penggemar mobil Volkswagen dengan berbagai macam jenis, VIP merupakan komunitas yang mengkhususkan kepemilikan mobil Volkswagen klasik jenis Combi dan

Komunitas Safari Bandung merupakan komunitas yang mengkhususkan diri bagi penggemar mobil Volkswagen klasik jenis Safari. Komunitas VCB merupakan komunitas yang pertama berdiri, yaitu pada tanggal 2 Mei 1980, sehingga komunitas ini lebih dikenal dikalangan masyarakat Bandung. Sedangkan Komunitas Safari Bandung sendiri baru berdiri pada tanggal 4 Juni 2007, sehingga komunitas ini masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat Bandung. Komunitas VCB juga lebih unggul dari segi anggota, VCB memiliki keanggotaan yang cukup besar dan merupakan komunitas dengan anggota terbanyak. KSB menjadi komunitas kedua dengan anggota terbanyak dan VIP merupakan komunitas yang paling sedikit memiliki anggota.

Komunitas Safari Bandung sangat menjunjung nilai kekeluargaan sehingga setiap diadakannya kegiatan *tour*, jika terdapat salah satu anggota yang mogok maka mereka akan berhenti dan mengatasi permasalahannya bersama meskipun terdapat teknisi yang selalu mendampingi. Akan tetapi, hal tersebut tidak diterapkan pada kegiatan yang dilakukan oleh Volkswagen Club Bandung. Jika terdapat salah satu anggota yang mogok saat *touring*, maka anggota lain akan meninggalkannya dan menyerahkan permasalahan tersebut kepada teknisi dengan alasan efisiensi waktu.

Menjadi anggota di Komunitas Safari Bandung jika tidak memiliki mobil Volkswagen klasik Safari bisa saja jadi anggotanya asalkan menyukai VW Safari dan mengerti tentang VW Safari. Di komunitas lain tidak ada yang seperti itu rata-rata harus mempunyai mobil Volkswagen klasik. Komunitas Safari Bandung yang terbilang asik karena setiap *tour* tidak selalu dijalan yang beraspal terkadang dijalanan yang berlumpur. Sedangkan Volkswagen Club Bandung selalu dijalan yang beraspal. Diantara yang lain VCB merupakan komunitas yang paling rajin *tour* keluar kota seperti Yogyakarta, Bali, dan lainnya. Sedangkan Komunitas Safari Bandung yang lebih berfokus di wilayah Jawa Barat dengan *tour* ke perkebunan dan ke daerah daerah, tetapi KSBpun pernah melakukan perjalanan keluar kota seperti ke Bali.

II.4 Resume

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya informasi mengenai Komunitas Safari Bandung menyebabkan masyarkat belum mengenal komunitas ini. Hal tersebut merugikan bagi komunitas karena dapat menghalangi dalam melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komunitas, padahal banyak kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Oleh karena itu perlu adanya sebuah media informasi yang memberikan informasi yang lebih menyeluruh mengenai Komunitas Safari Bandung kepada masyarakat. Sehingga Komunitas Safari Bandung dapat lebih dikenal dan juga partisipasi masyarakat dapat lebih meningkat untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan komunitas.

II.5 Solusi Perancangan

Solusi perancangan membuat sebuah media informasi yang memuat berbagai macam hal mengenai Komunitas Safari Bandung. Media informasi tersebut akan berisikan tentang profil komunitas, sejarah, kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan, kontak bisnis, dan lain sebagainya. Selain itu, dalam media tersebut akan dicantumkan juga mengenai mobil Volkswagen Safari itu sendiri agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

Pemilihan media informasi yang berupa media *online* ini karena masyarakat saat ini cenderung lebih banyak mencari informasi melalui media *online,* sehingga diharapkan dengan dibuatnya media informasi mengenai Komunitas Safari Bandung dapat lebih mudah diakses dan dikenal oleh masyarakat. Selain itu juga, dengan dibuatnya media informasi ini maka akan membuat KSB menjadi komunitas yang bisa dipercaya oleh masyarakat yakni adanya kemudahan untuk menghubungi dan juga kejelasan kegiatan yang dilakuan oleh KSB.